

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP  
IBU TENTANG STATUS GIZI BALITA DI POSYANDU MANGGA CIGANJUR  
JAKARTA SELATAN**

**Lissa Syafnil**

Akademi Kebidanan Keris Husada, Jl Yos Sudarso Komplek Marinir Cilandak, Jakarta Selatan,  
Telp 021 78845502 E- mail : [lissa\\_syafnil@yahoo.com](mailto:lissa_syafnil@yahoo.com)

**ABSTRAK**

Prevalensi obesitas pada anak terus meningkat dari tahun ke tahun, baik di negara maju maupun negara berkembang. Hasil RISKESDAS di Provinsi DKI Jakarta menunjukkan prevalensi balita dengan status gizi gemuk meningkat sebesar 7,4% dari tahun 2007 ke tahun 2010. Berdasarkan laporan RISKESDAS 2010 status gizi balita menurut indeks BB/TB di Provinsi DKI Jakarta balita dengan gizi sangat kurus yaitu sebesar 4,4%, kurus 6,9%, normal 69,1% dan gemuk 19,6%. Dari hasil RISKESDAS tersebut diketahui bahwa Provinsi DKI Jakarta merupakan provinsi yang memiliki prevalensi kegemukan terbanyak di Indonesia. Menurut WHO juga menerangkan bahwa status gizi juga dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan dan pendidikan ibu. ( Hadi & Padmiari 2007). Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pengetahuan dan sikap ibu tentang status gizi balita di Posyandu Mangga Rw 06 Kelurahan Ciganjur Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan Bulan Januari tahun 2018. Jenis penelitian adalah dengan desain observasional dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Penelitian ini dilaksanakan di Posyandu Mangga Rw 06 Kelurahan Ciganjur Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan Bulan Januari tahun 2018 dengan sampel yaitu ibu yang memiliki balita sebanyak 58 responden menggunakan teknik *total sampling*. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner terbuka dengan menggunakan analisa data *univariat dan bivariat*. Hasil analisis bivariate dengan uji *Chi-Square* menunjukkan ada hubungan bermakna antara pengetahuan ibu dengan status gizi balita dengan nilai  $X^2$  hit sebesar 10,79. Ada hubungan bermakna antara sikap ibu dengan status gizi balita dengan nilai  $X^2$  hit sebesar 12,62. Ada hubungan yang bermakna antara pendidikan ibu dengan status gizi balita dengan nilai  $X^2$  hit sebesar 41,64. Ada hubungan yang bermakna antara usia ibu dengan status gizi balita dengan diperoleh nilai  $X^2$  hit sebesar 15,78. Ada hubungan yang bermakna antara ekonomi ibu dengan status gizi balita dengan nilai  $X^2$  hit sebesar 8,46. Kesimpulan dan Saran dari 5 variabel independen yang memiliki hubungan bermakna adalah pengetahuan, sikap, pendidikan, usia, dan ekonomi. Saran bagi posyandu dengan mengadakan penyuluhan secara rutin tentang makanan yang bergizi untuk balita agar para ibu tahu dan dapat memberikan makanan yang sehat bagi anaknya agar anak dapat tumbuh sehat dan status gizinya baik.

Kata Kunci : Status Gizi, Balita, Pengetahuan

**ABSTRACT**

The prevalence of obesity in children continues to increase from year to year, both in developed and developing countries. The results of the RISKESDAS in DKI Jakarta Province showed the prevalence of under-fives with obese nutritional status increased by 7.4% from 2007 to 2010. Based on the 2010 RISKESDAS report the nutritional status of children under the index BB / TB in DKI Jakarta was underweight with a size of 4 , 4%, thin 6.9%, normal 69.1% and fat 19.6%. From the results of the RISKESDAS it is known that the DKI Jakarta Province is the province that has the highest prevalence of obesity in Indonesia. The aim of the study was to determine the factors related to the knowledge and attitudes of mothers about the nutritional status of children in the Posyandu Mangga Rw 06 Ciganjur Village, Jagakarsa Subdistrict, South Jakarta in January 2018. The type of research was analytic using Cross Sectional design. The research was conducted at the Mangga Posyandu Rw 06, Ciganjur Village, Jagakarsa Subdistrict, South Jakarta. In January 2018, there were 58 mothers who had children under five using the total population technique. The

instrument used was an open questionnaire using univariate and bivariate data analysis. The results of the bivariate analysis showed that there was a significant relationship between the knowledge of mothers and the nutritional status of children with a hit X2 value of 10.79. There is a significant relationship between the attitude of mothers with nutritional status of children with a hit X2 value of 12.62. There is a significant relationship between the education of mothers with nutritional status of children with a hit X2 value of 41.64. There was a significant correlation between the age of the mother and the nutritional status of the toddler with the obtained X2 hit value of 15.78. There was a significant relationship between the economics of mothers with nutritional status of children with a hit X2 value of 8.46. Conclusions and Suggestions From 5 independent variables that have meaningful relationships are knowledge, attitude, education, age, and economy. Suggestions for posyandu by holding regular counseling on nutritious food for toddlers so that mothers know and can provide healthy food for their children so that children can grow healthy and have good nutritional status.

Keywords: Nutritional Status, Toddler, Knowledge

menonjol diantaranya karena keadaan gizi yang kurang baik atau bahkan

## Pendahuluan

Prevalensi obesitas pada anak terus meningkat dari tahun ke tahun, baik di negara maju maupun negara berkembang. Hasil Riskesdas Di Provinsi DKI Jakarta menunjukkan prevalensi balita dengan status gizi gemuk meningkat sebesar 7,4% dari tahun 2007 ke tahun 2010. Berdasarkan laporan Riskesdas 2010 status gizi balita menurut indeks BB/TB di Provinsi DKI Jakarta balita dengan gizi sangat kurus yaitu sebesar 4,4%, kurus 6,9%, normal 69,1% dan gemuk 19,6%. Dari hasil Riskesdas tersebut diketahui bahwa Provinsi DKI Jakarta merupakan provinsi yang memiliki prevalensi kegemukan terbanyak di

Indonesia.

Salah satu permasalahan kesehatan di Indonesia adalah kematian anak usia di bawah lima tahun (balita). Angka kematian balita di negara-negara berkembang khususnya Indonesia masih cukup tinggi. Salah satu penyebab yang

buruk. Kondisi gizi anak-anak Indonesia rata-rata lebih buruk dibanding gizi anak-anak dunia dan bahkan juga dari anak-anak Afrika (Anonim,2006). Tercatat satu dari tiga anak di dunia meninggal setiap tahun akibat buruknya kualitas nutrisi. Sebuah riset juga menunjukkan setidaknya 3,5 juta anak meninggal tiap tahun karena kekurangan gizi serta buruknya kualitas makanan (Anonim, 2008). Badan kesehatan dunia (WHO) memperkirakan bahwa 54% kematian anak disebabkan oleh keadaan gizi yang buruk. Sementara masalah gizi di Indonesia mengakibatkan lebih dari 80% kematian anak (WHO, 2011).

Menurut WHO juga menerangkan bahwa status gizi juga dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan dan pendidikan ibu. ( Hadi & Padmiari 2007). Berdasarkan Berdasarkan laporan Riskesdas 2010 status gizi balita menurut indeks BB/TB di Provinsi DKI Jakarta balita

### Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian adalah observasional dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini yaitu ibu-ibu yang memiliki balita di Posyandu Mangga Ciganjur Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan yang berjumlah 138 orang. Penelitian dilakukan pada bulan Januari 2018.

Besarnya sampel dalam penelitian ini dihitung dengan rumus Slovin, yaitu :

$$N n =$$

$$1+N(e)_2$$

dimana :

n = ukuran sampel N= ukuran populasi e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, misalnya 10%.

$$\text{Kesimpulan : } n = \frac{138}{1+138 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{138}{2,38} = 57,9$$

Jumlah sampel yang digunakan dari penelitian ini 58 responden.

dengan gizi sangat kurus yaitu sebesar 4,4%, kurus 6,9%, normal 69,1% dan gemuk 19,6%.

Dengan ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul tentang “Faktorfaktor yang berhubungan dengan pengetahuan dan sikap ibu tentang status gizi balita di posyandu Mangga Ciganjur Jakarta Selatan”.

Pengumpulan data dilakukan secara bertahap. Teknik pengambilan sampling adalah suatu proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili keseluruhan populasi yang ada (Hidayat, 2007). Dalam penelitian ini menggunakan Quota sampling yaitu pengambilan sampel dengan cara pertamamata menetapkan berapa besar jumlah sampel yang diperlukan atau menetapkan quotum (jatah). Kemudian jumlah atau quotum itu dijadikan dasar untuk mengambil unit sampel yang ditentukan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data primer pengisian kuesioner yang diedarkan dan diisi sendiri oleh responden secara langsung.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariate.

#### 1. Analisis Univariat

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan proporsi dari variabel independen maupun variabel dependen yang disesuaikan dengan tujuan

husus penelitian. Dengan memakai rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$N$  p= presentase yang dicari  $f$ = frekuensi jawaban untuk setiap jawaban yang ada  $N$ = jumlah sampel / responden

## 2. Analisis Bivariat

Menhubungkan antara satu variabel bebas (independent katagorik) dengan variabel terikat ( status gizi balita). Uji yang digunakan adalah Chi-square dengan batas kemaknaa  $P < 0,05$  ( $\alpha = 5\%$  merupakan nilai batas maksimal kesalahan menolak hipotesis nol atau menyatakan ada perbedaan/ hubungan).

Dalam pnelitian ini dilakukan anallisis statistik dengan uji Chi-square. Rumus Chi-square (Budiarto 2002)

$$X^2 = \frac{(O-E)^2}{E}$$

$E$  keterangan : 0 :

Frekuensi yang diamati

$E$  : Frekuensi yang diharapkan

$X$  : Statistik Chi-square Interpretasi hasil penguji

Uji Chi-square dengan menggunakan derajat kepercayaan 95%. Apabila hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima, berarti tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dipenden. Tetapi bila hasil menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) maka kedua variabel tersebut

memiliki hubungan atau dapat juga dikatakan hipotesis ( $H_0$ ) di tolak bila  $X^2$  hitung  $>$  dari  $X^2$  tabel.

## Hasil Penelitian

### Univariat

**Tabel 1 Hasil univariat masing-masing variabel**

Variabel	Frekuensi (n)	Presentase (%)
<b>Status gizi balita</b> Kurus		
	10	17.2
Normal	34	58.7
Gemuk	14	24.1
<b>Pengetahuan</b>		
Baik	43	74.2
Cukup	12	20.6
Kurang	3	5.2
<b>Sikap</b>		
Sangat setuju	34	58.7
Setuju	20	34.4
Tidak setuju	3	5.2
Sangat tidak setuju	1	1.7
<b>Pendidikan</b>		
Rendah	13	22.4
Menengah	40	69
Tinggi	5	8.6
<b>Usia</b>		
< 20 tahun	2	3.4
20-35 tahun	50	86.2
>20 tahun	6	10.2
<b>Ekonomi</b>		
Penghasilan < Rp. 2.4441.301	28	48.3
Penghasilan > Rp. 2.4441.301	30	51.7

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa status gizi balita terbanyak adalah dengan status gizi normal 58.7%, Pengetahuan responden sebagian besar bersikap sangat setuju 58.7%, pendidikan responden sebagian berpendidikan menengah 69%, Usia responden sebagian besar 20-35 tahun 86.2%, status ekonomi sebagian besar berpenghasilan > Rp 2.441.301,-.

sebagian besar berpengetahuan baik 74%, sikap responden terhadap status gizi balita

## Bivariate

**Tabel 2. Hasil analisa bivariat**

Variabel	Status Gizi Balita						Total		X <sup>2</sup>
	Kurus		Normal		Gemuk		N	%	
	n	%	n	%	n	%			
<b>Pengetahuan</b>									
Baik			30	69.7	9	30	100		X <sup>2</sup> hit 10.79 > X <sup>2</sup> tabel 9,487 db=4 α=0,05
	4	9.3					43		
Cukup	5	41.6	3	25	4	12	12	100	
Kurang	1	33.4	1	33.3	1	33.3	3	100	
<b>Sikap</b>									
Sangat setuju	4	11.7	22	64.8	8	23.5	34	100	X <sup>2</sup> hit 12.62 > X <sup>2</sup> tabel 12.591 db=6 α=0,05
Setuju	3	19	9	45	8	40	20		
Tidak setuju	1	33.3	0	0	2	66.7	3		
Sangat tidak setuju	0	0	0	0	1	33.3	1	100	
<b>Pendidikan</b>									
Rendah	3	23	7	53.8	3	23	13	100	X <sup>2</sup> hit 41.64 > X <sup>2</sup> tabel 9.487 db=4 α=0,05

Menengah	4	10	30	75	6	15	40		
Tinggi	1	20	3	60	1	20	5	100	
<hr/>									
<b>Usia</b>									
< 20 tahun	0	0	1	50	1	50	2	100	X <sup>2</sup> hit 15.78 > X <sup>2</sup> tabel 9.487 db=4 α=0,05
20-35 tahun	3	6	42	84	5	10	50		
>35 tahun	2	33.3	1	16.6	3	50	6	100	
<hr/>									
<b>Ekonomi</b>									
< Rp. 2.441.301	5	17.8	18	64.2	5	17.8	28	100	X <sup>2</sup> hit 8.46 > X <sup>2</sup> tabel 5,99 db=2 α=0,05
>Rp. 2.441.301	1	3.3	22	73.2	7	23.3	30	100	

Berdasarkan hasil analisis variabel pertama yaitu variabel pengetahuan didapatkan hasil bahwa pengetahuan responden yang baik memiliki balita dengan status gizi balita yang normal 69.7 %. Analisis bivariat yang dilakukan dengan menggunakan uji chi square, hasil analisis tersebut diperoleh nilai X<sup>2</sup> hit sebesar 10,79

> X<sup>2</sup> tabel 9,487 dengan db = 4 dan α = 5%. Sehingga dapat dikatakan ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu dengan status gizi balita.

Berdasarkan hasil analisis variabel ke dua yaitu variabel sikap didapatkan hasil bahwa sikap responden yang sangat setuju memiliki balita dengan status gizi balita yang normal sebanyak 64.8 %. Analisis bivariat yang dilakukan dengan menggunakan uji chi square,

hasil analisis tersebut diperoleh nilai X<sup>2</sup> hit sebesar 12,62

> X<sup>2</sup> tabel 12,591 dengan db = 6 dan α = 5%. Sehingga dapat dikatakan ada hubungan yang bermakna antara sikap ibu dengan status gizi balita.

Berdasarkan hasil analisis variabel ke tiga yaitu variabel pendidikan didapatkan hasil bahwa responden dengan pendidikan tinggi memiliki balita dengan status gizi balita yang normal sebanyak 64.8 %. Berdasarkan analisis bivariat yang dilakukan dengan menggunakan uji chi square, hasil analisis tersebut diperoleh nilai X<sup>2</sup> hit sebesar 41,64 > X<sup>2</sup> tabel 9,487 dengan db = 4 dan α = 5%. Sehingga dapat dikatakan ada hubungan yang bermakna antara pendidikan ibu dengan status gizi balita.

Berdasarkan hasil analisis variabel ke empat yaitu variabel usia ibu didapatkan hasil bahwa responden dengan usia 20-35

tahun memiliki balita dengan status gizi balita yang normal sebanyak 84 %. Berdasarkan analisis bivariat yang dilakukan dengan menggunakan uji chi square, hasil analisis tersebut diperoleh nilai  $X^2$  hit sebesar  $15,78 > X^2$  tabel 9,487 dengan

$db = 4$  dan  $\alpha = 5\%$ . Sehingga dapat dikatakan ada hubungan yang bermakna antara usia ibu dengan status gizi balita.

Berdasarkan hasil analisis variabel ke lima yaitu variabel ekonomi didapatkan hasil bahwa responden dengan penghasilan  $> Rp. 2.441.301,-$  memiliki balita dengan status gizi balita yang normal sebanyak 73.2 %. Berdasarkan analisis bivariat yang dilakukan dengan menggunakan uji chi square, hasil analisis tersebut diperoleh nilai  $X^2$  hit sebesar  $8,46 > X^2$  tabel 5,991 dengan  $db = 2$  dan  $\alpha = 5\%$ . Sehingga dapat dikatakan ada hubungan yang bermakna antara ekonomi ibu dengan status gizi balita.

## **Pembahasan**

Penelitian ini menunjukkan ke lima variabel memiliki hubungan bermakna dengan variabel pengetahuan, sikap, pendidikan, usia ibu dan ekonomi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yuni Kartika Sari (2011) pada ibu

yang memiliki pengetahuan baik maka secara tidak langsung banyak informasi mengenai makanan yang mempunyai gizi baik dan tahu cara mengolahnya sehingga memiliki balita dengan status gizi yang baik

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Siti Munthofiah, 2008 bahwa adanya hubungan yang secara statistik signifikan antara perilaku ibu dalam masalah kesehatan dan pengasuhan anak dengan status gizi balita. Ibu yang perilakunya baik mempunyai kemungkinan 3 kali lebih besar untuk mempunyai balita dengan status gizi baik bila dibandingkan dengan ibu yang perilakunya buruk.

Menurut Yuni Kartika Sari (2011) pada ibu yang memiliki pendidikan yang baik maka ibu dapat memberikan segala informasi tentang kesehatan anaknya sehingga secara tidak langsung ibu mengetahui banyak informasi yang baik terhadap pemenuhan gizi keluarga dan berperan dalam penyusunan pola makan rumah tangga maupun dalam pola pengasuhan anak.

Menurut notoatmodjo (2003) yang mengatakan bahwa makin tinggi tingkat pendidikan seseorang akan makin tinggi pula intelektualnya. Pendidikan ibu merupakan faktor yang sangat penting. Tinggi rendahnya tingkat pendidikan ibu erat kaitannya dengan tingkat pengetahuan terhadap perawatan kesehatan, higiene pemeriksaan kehamilan dan pasca persalinan, serta kesadaran terhadap kesehatan dan gizi anak-anak dan keluarganya. Disamping

itu pendidikan berpengaruh pula pada faktor sosial ekonomi lainnya seperti pendapatan, pekerjaan, kebiasaan hidup, makanan, perumahan dan tempat tinggal.

Usia adalah lama waktu hidup atau ada (sejak dilahirkan atau diadakan), menurut (Hoetomo, 2005). Rentan waktu yang dijalani sejak lahir hingga ulang tahun terakhir yang dinyatakan dalam tahun (Depdikbud). Hal ini sejalan dengan penelitian Nursalam (2001) bahwa usia akan mempengaruhi kemampuan atau pengalaman yang dimiliki orang tua dalam pemberian nutrisi anak balita.

Soekanto (2002) menyebutkan tingkat pendapatan adalah total jumlah pendapatan dari semua anggota keluarga. Pendapatan keluarga yang rendah secara tidak langsung berkibat pada rendahnya kemampuan keluarga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

## **Saran**

### 1. Bagi Posyandu

Dengan mengadakan penyuluhan secara rutin tentang makanan yang bergizi untuk balita agar para ibu tahu dan dapat memberikan makanan yang sehat bagi anaknya agar anak dapat tumbuh sehat dan status gizinya baik.

### 2. Bagi Pendidikan

Diharapkan untuk selalu memperbarui buku pengetahuan yang berhubungan dengan status

Hal ini sejalan dengan penelitian Yuni Kartika Sari (2011) pada ibu yang tingkat ekonominya rendah maka akan berpengaruh terhadap pemenuhan nutrisi atau hidangan makanan sehari-hari untuk semua anggota keluarga cenderung kualitas gizinya kurang.

## **Kesimpulan**

1. Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu dengan status gizi balita.
2. Ada hubungan yang bermakna antara sikap ibu dengan status gizi balita.
3. Ada hubungan yang bermakna antara pendidikan ibu dengan status gizi balita.
4. Ada hubungan yang bermakna antara usia ibu dengan status gizi balita.
5. Ada hubungan yang bermakna antara faktor ekonomi dengan status gizi balita.

gizi balita agar para mahasiswa lebih mudah untuk mendapatkan sumber buku tersebut dan memperbanyak sumber buku yang ada. 3. Bagi Peneliti Selanjutnya Diharapkan peneliti selanjutnya lebih luas dalam melakukan penelitian berikutnya dan dengan mencari variabel-variabel lain yang berhubungan dengan status gizi balita seperti sosial-budaya, lingkungan, agama, paritas dan variabel baru lainnya.

## Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta
- Azwar. 2007. *Sikap Manusia dan Pengukurannya*. PT Rineka Cipta. Jakarta
- Budiman dan Agus Riyanto. 2013. *Kapita Selekta Kuesioner*. Salemba Medika, Jakarta
- Leni M dan Putri E Dewi, 2008. *Perilaku ibu terhadap kartu menuju sehat (KMS) balita dan hubungannya dengan status gizi baita*.
- Notoatmodjo Soekidjo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku kesehatan*. PT Rineka Cipta. Jakarta
- Novitasari A, Dewi. 8 Januari 2018. *Faktor-faktor risiko kejadian gizi buruk pada balita yang dirawat di rsup dr. Karia di Semarang*
- Sari K Yuni, Karya Tulis Ilmiah, 2011. *Karakteristik ibu dengan status gizi kurang pada balita*
- Sodiaetama, Achmad Djaeni. 2010. *Ilmu Gizi*. Dian Rakyat. Jakarta
- Soekirman. 2001. *Sejarah Ilmu Gizi dalam buku Ilmu Gizi dan Aplikasinya*
- Supriasa, I Dewa Nyoman, dkk. 2001. *Buku Ajar Penilaian Status Gizi*. EGC, Jakarta
- Depkes. *Penggunaan kartu menuju sehat (KMS) balita* [http://www.hukor.depkes.go.id/up\\_rod\\_permenkes/PMK No. 2018 pdf](http://www.hukor.depkes.go.id/up_rod_permenkes/PMK_No_2018_pdf) diakses pada bulan November 2014
- Elisetiasi. *Status gizi anak*. 2010 <http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/111/jtptunimus-gdl-elisetiasi-5501> <http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/111/jtptunimus-gdl-elisetiasi-5501-3-babi.pdf> Diakses pada bulan November 2014
- Esaunggul. *Status Gizi*. 2010 <http://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Undergraduate-2496-bab1.pdf>. Jurnal diakses pada bulan November 2014
- Fakultas kedokteran dan ilmu kesehatan program studi s1 keperawatan universitas batam. 2014. *Makalah keperawatan anak obesitas*. <http://www.academia.edu> Diakses pada bulan November 2014
- Indah Intan. 2012 <http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1>

/132/jtptunimus-gdl-6561-3-babi.pdf.  
Jurnal diakses pada bulan November

2014

Jurnal pengertian dan fungsi kartu  
menuju sehat (KMS). 2011  
<http://gizimu.wordpress.com> diakses

pada bulan November 2014

Munthofiah Siti. Hubungan antara pengetahuan,  
sikap dan perilaku ibu  
dengan status gizi balita. 2008

File://c:/user/document/7361090720

090403120sikap.pdf. Jurnal diakses  
bulan November 2014

Dewi F Dewi. Gambaran pengetahuan

ibu dengan status gizi balita. 2013

diakses pada bulan November 2014